

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematis baik dengan pembelajaran pendekatan keterampilan proses matematika maupun pembelajaran biasa mengalami peningkatan. Rata-rata peningkatan kemampuan penalaran matematis dengan pendekatan keterampilan proses matematika tergolong cukup sedangkan rata-rata peningkatan kemampuan penalaran matematis dengan pendekatan biasa tergolong rendah. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses matematika dan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses matematika lebih baik dibandingkan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Dengan demikian pembelajaran matematika siswa dengan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.
2. Kemampuan komunikasi matematis baik dengan pembelajaran pendekatan keterampilan proses matematika maupun pembelajaran biasa mengalami peningkatan. Rata-rata peningkatan kemampuan komunikasi matematis dengan pendekatan keterampilan proses matematika tergolong cukup sedangkan rata-rata peningkatan kemampuan komunikasi matematis dengan

pendekatan biasa tergolong rendah. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses matematika dan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses matematika lebih baik dibandingkan siswa yang mendapat pembelajaran biasa. Dengan demikian pembelajaran matematika siswa dengan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

3. Secara umum siswa memberikan sikap yang positif terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses matematika. Hal ini merupakan salah satu potensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga hasil belajar siswa dalam kemampuan penalaran dan kemampuan komunikasi matematis lebih memungkinkan lagi untuk ditingkatkan lagi.
4. Guru berpendapat bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses matematika baik untuk dilaksanakan, karena dengan pendekatan keterampilan proses matematika akan memudahkan siswa untuk mengingatkan kembali pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan pengetahuan baru yang diterima. Namun permasalahan yang timbul dengan diterapkannya pembelajaran keterampilan proses matematika adalah diperlukan waktu yang lama, sehingga untuk mencapai materi yang sudah ditetapkan kemungkinan akan tidak terpenuhi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses matematika, siswa dituntun untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika. Diharapkan daya ingat siswa terhadap pelajaran matematika bertambah. Penelitian lebih lanjut hendaknya mencoba untuk mengukur retensi siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran matematika dengan pendekatan keterampilan proses dan membandingkan dengan model pembelajaran lain.
2. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya mencoba untuk mengembangkan model pembelajaran sejenis dengan topik yang berbeda.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya mencoba untuk mengembangkan model pembelajaran sejenis dengan mengukur aspek-aspek kemampuan matematis yang lain.

